

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik atau siswa melalui kegiatan bimbingan, tuntunan, atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidikan, peserta didik atau siswa, tujuan dan sebagainya.¹ Pendidikan juga sangat penting bagi umat manusia khususnya umat Islam. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki *skill*, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik pula di masyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat.²

Pendidikan mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan bangsa serta memberi kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan transformasi sosial. Pendidikan akan menciptakan masyarakat terpelajar yang menjadi prasyarat terbentuknya masyarakat yang maju, mandiri, demokratis, sejahtera, dan bebas dari kemiskinan.

Menurut Sutisna mengemukakan bahwa pentingnya partisipasi masyarakat dalam sekolah yaitu untuk mengembangkan pemahaman tentang maksud-maksud dan saran-saran dari sekolah, untuk menilai program sekolah, untuk mempersatukan orang tua murid dan guru dalam memenuhi

¹ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), 41.

² Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 1.

kebutuhan anak didik, untuk mengembangkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan sekolah, untuk membangun dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, untuk memberitahu masyarakat tentang pekerjaan sekolah, dan untuk mengarahkan mengarahkan dan bantuan bagi pemeliharaan dan peningkatan program sekolah.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena madrasah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang sifat unik, menunjukkan bahwa madrasah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi yang lain. Ciri-ciri yang menempatkan madrasah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat manusia.

Madrasah juga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai suatu kekuatan untuk membantu dan mengantarkan peserta didik menuju cita-cita yang mereka harapkan. Madrasah yang baik adalah madrasah yang bisa mencetak siswa-siswa yang berprestasi tinggi dan dapat memanfaatkan guru-guru yang berkualitas baik serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar sehingga tujuan yang telah disusun bisa terealisasi dengan baik sesuai dengan yang mereka harapkan.

Karena sifatnya yang kompleks dan unik tersebutlah, madrasah sebagai organisasi memerlukan tingkat organisasi yang tinggi. Keberhasilan madrasah adalah keberhasilan kepala madrasah. Kepala madrasah yang berhasil apabila

mereka memahami keberadaan madrasah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala madrasah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin madrasah.

Kepala madrasah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar.³ Kepala madrasah mempunyai peran penting dalam meningkatkan pendidikan. Kepala madrasah juga harus menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat, sehingga partisipasi masyarakat akan membantu dalam penyelenggaraan pendidikan.

Partisipasi masyarakat sebagai bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan nasional sudah cukup jelas ditegaskan dalam,

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 (UU Sisdiknas), pada bab XV pasal 54 ayat (1) yang menyatakan bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta persorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.⁴

Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan akan mempengaruhi suatu lembaga pendidikan itu sendiri. Partisipasi masyarakat selama ini pada umumnya lebih bersifat dana, sedangkan dalam hal lain pengambilan keputusan, gagasan maupun tenaga masih terbatas. Masyarakat diharapkan dapat memberikan ide dan gagasan yang membangun dalam pendidikan disekolah demi majunya sebuah pendidikan.

³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999), 81.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Madrasah Tsanawiyah PSM Pace merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang berada di daerah kecamatan Pace yang tentunya dituntut untuk dapat berprestasi dan bermutu dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kelulusan dari anak didiknya. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah, orang tua dan masyarakat. Dalam hal ini lembaga pendidikan harus terbuka kepada pihak terkait dan selalu berhubungan baik dengan pihak terkait yaitu orang tua dan masyarakat sekitar sebagai penanggung jawab pendidikan.

Jika hubungan madrasah dengan masyarakat berjalan baik, maka rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan madrasah juga baik dan tinggi.

Menurut Kindered Leslic dalam bukunya Mulyono hubungan sekolah dengan masyarakat (*school public relation*) bahwa,

Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat dengan tujuan meningkatkan pengertian anggota masyarakat tentang kebutuhan dari praktik pendidikan serta mendorong minat dan kerja sama para anggota masyarakat dalam rangka memperbaiki sekolah.⁵

Hubungan madrasah dengan masyarakat merupakan suatu kegiatan komunikasi yang lebih terarah antara madrasah dan masyarakat dengan cara saling mengenal, saling memahami, saling menolong, dan saling menanggung, sehingga terwujud kerja sama yang baik dan saling

⁵ Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 208.

menguntungkan kepada pihak-pihak yang terkait, dengan tujuan utama untuk meningkatkan mutu pendidikan.

MTs PSM Pace sebagai salah satu wadah untuk mengelola semua partisipasi masyarakat agar ikut serta dalam penyelenggaraan pendidikan masih juga mengalami kesulitan dalam meningkatkan partisipasi masyarakatnya. Namun di MTs PSM Pace mempunyai keunikan dalam menjalin komunikasi dengan orang tua murid atau masyarakat, yaitu dengan membantu pembangunan gedung sekolah secara bergantian sesuai jadwal.

Adapun hasil observasi yang penulis peroleh yaitu kurangnya rasa memiliki terhadap madrasah karena sebagian orang tua dan masyarakat masih ada yang tidak hadir untuk mengikuti pertemuan rapat, orang tua dan masyarakat kurang bersikap kritis dalam memberikan pendapat dan masukannya terhadap pendidikan di madrasah terkadang orang tua hanya mengikuti dan mendengarkan saja apa yang disampaikan oleh kepala madrasah, dan orang tua dan masyarakat hampir sepenuhnya menyerahkan penyelenggaraan pendidikan anaknya kepada madrasah tanpa peduli lagi tentang perkembangan anaknya di madrasah.

Berangkat dari konteks penelitian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Sekolah Melalui Hubungan Masyarakat (Studi Kepemimpinan Kepala Madrasah Di MTs PSM Pace).**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada konteks penelitian di atas, maka peneliti akan memfokuskan penelitiannya pada tiga pokok masalah, yaitu:

1. Apa saja teknik-teknik kepala madrasah dalam meningkatkan partisipasi dan hubungan masyarakat di MTs PSM Pace ?
2. Apa saja bentuk-bentuk partisipasi masyarakat terhadap madrasah di MTs PSM Pace ?
3. Apa pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan partisipasi hubungan masyarakat di MTs PSM Pace ?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada konteks penelitian dan fokus penelitian tersebut diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui teknik-teknik kepala madrasah dalam meningkatkan partisipasi dan hubungan masyarakat di MTs PSM Pace
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk partisipasi masyarakat terhadap madrasah di MTs PSM Pace
3. Untuk mendiskripsikan apa pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan partisipasi hubungan masyarakat di MTs PSM Pace

D. Kegunaan Penelitian

Adapun dari penelitian diatas memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru, penelitian diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan guru sekaligus menjalin hubungan dengan masyarakat terhadap sekolah melalui hubungan masyarakat.

2. Bagi siswa, penelitian diharapkan akan membantu siswa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap sekolah melalui hubungan masyarakat
3. Bagi sekolah, penelitian diharapkan bisa menambah wawasan sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MTs PSM Pace Nganjuk dan hasil penelitian ini akan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap kegiatan di masa yang akan datang.
4. Bagi penulis, penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan melalui penelitian yang dilakukan agar bisa berlaku baik sesuai dengan penelitian yang dilakukan.